

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan industri musik di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bahkan hampir setiap bulan bermunculan band - band atau penyanyi - penyanyi baru di belantika musik Indonesia. Dengan berkembang pesatnya industri musik, maka persaingan pun menjadi semakin lebih ketat dan jauh lebih sulit.

Namun demikian, relatif sangat sedikit perhatian yang diberikan kepada musik sebagai media massa dalam teori dan penelitian. Mungkin karena kebanyakan peneliti beranggapan bahwa dampaknya terhadap masyarakat tidaklah jelas, tetapi juga tidak ada berhentinya kemungkinan yang ditawarkan penerus teknologi rekaman dan reproduksi/penyebaran.<sup>1</sup>

Berbicara mengenai musik tak lepas dari dunia *entertainment* yang mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dari segi teknik maupun teknologi. Tidak dapat di pungkiri lagi bahwa teknologi sangat mempengaruhi industri musik mulai dari *recording* hingga promosi.

Terlebih untuk band – band yang dikategorikan pendatang dalam persaingan industri musik Indonesia, tidak hanya *genre* musik yang hanya akan menjadi penentu keberhasilan group band tersebut dalam menembus pasar, tentu kreatifitas serta inovasi promosi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan band tersebut dalam menarik minat pendengarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, mengenai promosi sebuah group band, tentu tidak asing kita mendengar istilah video klip. Dimana sebuah lagu dikemas menjadi satu tontonan yang menarik dalam rangkaian gambar bergerak. Morissan<sup>2</sup> mengatakan, “dalam sebuah video, rangkaian gambar

<sup>1</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi massa McQuail*, [Jakarta: Salemba Humanika, 2011], 41.

<sup>2</sup> Morissan, M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008], 222-223.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus disusun sedemikian rupa sehingga penonton dapat menyaksikan perjalanan gambar (*visual journey*) yang menarik dan tidak membosankan.”

Kemudian Cefrey mempertegas,

*“Music video have become an important part of the music industry. Exciting sets, great special effects, and a funky style can make an artist - and his or her song – unforgettable. A great video can take a artist to the top of the music charts. Hundreds of performers have gone from unknown to superstars with the help of one great music video.”*<sup>3</sup>

Yang dapat di artikan sebagai, “video klip menjadi bagian penting dalam industri musik. Menentukan set, efek khusus yang bagus, dan gaya yang keren dapat membuat seorang seniman – dan lagunya – tak terlupakan. Sebuah video yang baik dapat membuat artisnya ke puncak tangga musik. Ratusan orang telah berangkat dari bukan siapa menjadi superstar dengan bantuan video klip yang baik.”

Pernyataan Cafrey di atas terbukti pada salah satu group band pendatang asal kota Pekanbaru, Troya. Band *indie* yang kini tengah menarik perhatian penikmat musik khususnya sekawasan Riau. Kurang dari tiga bulan memposting video klip dengan tembang berjudul ‘Tanpa Aku’ di Youtube, sudah terhitung sebanyak 4.976 kali video klip mereka ditonton. Bahkan hingga 13 Agustus 2016, sudah 12.016 kali video klip mereka ditonton. Jumlah tersebut dapat dikatakan fantastis dalam hitungan kategori band lokal dan dapat dipastikan akan terus bertambah setiap harinya.

Menurut pengamatan peneliti, pasca mempublish video klip dengan tembang berjudul ‘Tanpa Aku’ di media sosial Youtube<sup>4</sup>, tawaran manggung Troya band pun banyak berdatangan. Hal ini dapat di lihat pada spanduk, pamflet, bahkan baliho event di beberapa titik jalan raya kota Pekanbaru. Tidak hanya itu, di akun media sosial Instagram dengan nama pengguna ‘wearetroya’ yang merupakan akun official Troya band, dapat menjadi salah satu bukti banyak nya *cafe* bahkan *brand* seperti rokok, kopi, sepeda motor

<sup>3</sup> Holly Cefrey, *Backstage at a Music Video*, [Canada: Children’s Press Reinforced Binding, 2003], 9.

<sup>4</sup> <https://youtu.be/nNBaxtk7qog>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengundang Troya band pada event mereka sekawasan Riau. Tidak ketinggalan, media cetak dan elektronik pun turut mengundang mereka untuk menggelar talkshow.

Hal tersebut dibenarkan oleh vokalis Troya, Pratiwi, ia mengatakan bahwa, “tawaran manggung terus berdatangan, drastis bertambah dari biasanya. Begitu juga dengan jumlah penggemar Troya. Dengan adanya video klip ini, Troya merasa lebih terpacu untuk semakin serius berkarya.”<sup>5</sup>

Senada dengan Pratiwi, Jimmy Satio selaku gitaris Troya mengatakan:

“ Video klip Troya dengan judul Tanpa aku, memberi dampak positif yang besar terhadap Troya. Mulai dirasakan bahwa band lebih dihargai dan lebih dipertimbangkan untuk menjadi bintang tamu, hingga bertambahnya *we are Troya*, sapaan penggemar Troya.”<sup>6</sup>

Jimmy mengakui bahwa pembuatan video klip tidaklah gampang, sebab harus meluangkan waktu khusus dan tidak mudah untuk bermain peran di depan kamera dan yang terpenting ialah, memproduksi video klip membutuhkan dana dan Troya terkendala di urusan dana sebab Troya adalah band indie yang semuanya serba dilakukan sendiri termasuk soal dana.”

Video klip mempunyai kekutan tersendiri dalam urusan promosi sebuah group band, dimana kreatifitas serta inovasi produksi menjadi taruhan dalam keberhasilan sebuah video klip. Menurut Javandalasta<sup>7</sup>, produksi adalah proses pengambilan gambar. Disini semua unsur teknis dan kreatif bergabung dibawah pengawasan kreatif sang sutradara. Seorang sutradara berusaha menerjemahkan bahasa tulisan pada skenario menjadi bahasa visual video. Kameramen membantu sutradara dalam upaya penerjemahan dari bahasa tulisan ke visual. Sudut pengambilan gambar amat menentukan keberhasilan penyampaian pesan. Begitupun pergerakan kamera dapat membantu menciptakan kesan-kesan tertentu sesuai cerita.

<sup>5</sup> **Wawancara:** Pratiwi, Vokalis Troya Band, 4 Juni 2016

<sup>6</sup> **Wawancara:** Jimmy satio, Gitaris Troya Band, 4 Juni 2016

<sup>7</sup> Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film*, [Surabaya: Mumtaz Media, 2011], 23.

Keberhasilan sebuah video klip bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada bidang – bidang dalam tahapannya. Adapun dalam prosesnya kita mengenal istilah pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan untuk memudahkan dalam penggarapan. Perencanaan sebelum produksi itu sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindari kesulitan-kesulitan, mengurangi kesalahan dilapangan, dan agar setiap kerja termanajemen secara baik.

Benar saja, dalam urusan kegiatan kreatif seperti produksi sebuah video klip yang notabene nya adalah kerja tim, kualitas orang-orang di dalam tim lah yang di pertanyakan, bukan jumlah. Dalam prosesnya, Okta Ferdian, A.Md yang akrab disapa Laza, selaku sutradara video klip Troya berjudul Tanpa Aku, menjelaskan:

“Video klip digarap oleh 3 (tiga) orang. Dedi Syahputra sebagai penata artistik, Djaya Yudha sebagai kameramen, dibawah pimpinan Laza yang merangkap sebagai sutradara, kameraman sekaligus editor. Adapun kamera yang digunakan adalah DSLR Canon 60D yang merupakan kamera foto semi-profesional yang memiliki fitur video, serta hanya menggunakan lensa Sigma 17-50 mm dan Canon 50 mm. Pada tahapan pengambilan gambar, menggunakan alat bantu seperti tripod dan steady cam. Kemudian urusan pencahayaan menggunakan satu lampu Red Head dengan bohlam kuning dan lampu LED. Untuk urusan properti, Troya bahkan meminjam satu set drum kepada Donny Gusfahri. Lalu untuk mendramatisir, tim memberi efek asap dengan menyewa *gun smoke*.”<sup>8</sup>

Kilasan gambaran diatas membenarkan bahwa dalam urusan videografi, para videografer dituntut untuk tidak berpangku pada alat-alat canggih saja. Melainkan harus jeli melihat setiap kemungkinan yang dapat dirumuskan dalam konsep kreatif. Peneliti melihat, hal ini merupakan gambaran semangat yang luar biasa dalam berkarya dan hal ini juga terjadi di lingkungan mahasiswa yang sama berstatus *indie*, artinya semua dilakukan sendiri, mulai dari modal hingga alat seadanya. Peneliti beranggapan bahwa penelitian ini dapat menggambarkan secara rinci tahapan produksi video klip

<sup>8</sup> **Wawancara:** Laza, Sutradara Video Klip Troya – Tanpa aku, 31 Mei 2016.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Troya – Tanpa Aku, yang kemudian menjadi pemicu semangat kreatif dan pembelajaran tentunya bagi rekan-rekan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, konsentrasi Broadcasting khususnya.

Benny Kadarhariarto, salah seorang pembina komunitas DSLR Cinematography Indonesia (DCI) mengatakan:

“Kita bikin film bagus dengan equipment mahal, budget mahal itu mah biasa. Tapi kalau misalnya kita bisa bikin film bagus dengan budget yang ada, dengan alat yang ada, itu baru jago”<sup>9</sup>

Dibalik sebuah kesuksesan, tentu ada proses yang patut untuk diteliti dan dipelajari. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tahapan pembuatan video klip, dengan judul penelitian: **“PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP TROYA – TANPA AKU OLEH LAZA STUDIO DI PEKANBARU”**.

## B. Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian diatas terdapat sejumlah istilah yang perlu di jelaskan. Penjelasan ini penting untuk menghindarkan terjadinya kesalah pahaman, adapun istilah yang perlu di jelaskan tersebut adalah :

1. Proses Produksi adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk.<sup>10</sup>
2. Video klip (video musik) adalah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu.<sup>11</sup>
3. Troya adalah nama group band asal kota Pekanbaru, terbentuk pada tanggal 6 Agustus 2007 yang salah satu judul lagunya adalah Tanpa Aku.
4. Laza Studio adalah nama studio foto dan videografi yang berlokasi di jalan Harapan Raya, Pekanbaru.

<sup>9</sup> Dalam wawancara eksklusif yang dilakukan oleh pengguna Youtube yang menggunakan nama pengguna ‘Tukar Posisi’ dengan judul video ‘Benny Kadarhariarto & Dunia Sinematografinya’ (diakses 20 Mei 2016)

<sup>10</sup> <http://kbbi.web.id/proses> (diakses 11 November 2015 - 00.26 WIB)

<sup>11</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Video\\_musik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Video_musik) (diakses 11 November 2015 - 00.50 WIB)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti ialah bagaimana proses produksi video klip Troya – Tanpa Aku yang hanya digarap oleh 3 orang anggota tim dengan menggunakan peralatan seadanya?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi video klip Troya – Tanpa Aku.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
  - 1) Untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat penyelesaian studi S.1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Bentuk sumbangsih pemikiran penulis, yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi *broadcasting*.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta masukan bagi *group band* Troya dalam menjalankan proses produksi video klip.
  - 2) Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis secara lebih mendalam mengenai proses produksi video klip sebuah band.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi bab dalam enam bahasan, dimana masing-masing bab di bagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL**

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka operasional penelitian.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.